

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Sarwadadi 02 Kawunganten, dengan nilai korelasi $r = 0,872$ (Sig. $0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki peranan penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara persepsi siswa mengenai pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa, dengan nilai korelasi $r = 0,931$ (sig. $0,000 < 0,05$). Artinya, persepsi positif siswa terhadap pola asuh yang diterapkan orang tua berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar mereka.
3. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua, serta semakin positif persepsi siswa terhadap pola asuh tersebut, maka semakin tinggi hasil belajar yang dicapai siswa. Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu, seperti Alfiyatir (2021), Hisby & Kosasih (2020), serta penelitian internasional oleh

Ambion (2023), yang semuanya menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat menerapkan pola asuh demokratis, penuh perhatian mendukung perkembangan belajar anak agar hasil belajar dapat lebih optimal.

2. Bagi guru dan sekolah

Guru dan sekolah diharapkan dapat berkolaborasi dengan orang tua dalam membangun komunikasi yang baik terkait perkembangan belajar siswa, sehingga pola asuh di rumah dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada jumlah sampel kecil (19 siswa). Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan sampel yang lebih besar, serta menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah, atau metode pembelajaran, agar hasil penelitian lebih luas dan mendalam.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentu terdapat keterbatasan yang tidak dapat dihindari. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah sampel yang terbatas, hanya melibatkan 19 siswa kelas V SD Negeri Sarwadadi 02 Kawunganten. Hal ini membuat hasil penelitian belum dapat diterapkan secara luas ke populasi yang lebih besar.
2. Instrumen penelitian menggunakan angket, baik angket untuk orang tua maupun siswa. Meskipun angket telah diujikan validitas dan reliabilitas, kemungkinan adanya bias jawaban (subjektivitas responden atau kecenderungan memberikan jawaban yang dianggap baik) tidak dapat dihindari.
3. Fokus penelitian pada variabel pola asuh orang tua dan hasil belajar siswa. Padahal, hasil belajar anak juga bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti motivasi, lingkungan sekolah, metode mengajar, maupun kondisi sosial ekonomi keluarga, yang dalam penelitian ini tidak dianalisis lebih lanjut.
4. Waktu penelitian yang terbatas, sehingga proses pengumpulan data dilakukan secara singkat dan tidak memungkinkan untuk melakukan pengamatan jangka panjang mengenai perubahan hasil belajar siswa.